

Pelatihan Video *Editing* Film Pendek Pada SMA Kartini

Stanley Christianus¹, Fredian Simanjuntak²

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2031071.stanley@uib.edu¹, fredian.simanjuntak@uib.edu²

Abstrak

SMA Kartini Batam adalah sebuah sekolah di Batam yang didirikan pada tahun 1983. SMA Kartini memiliki visi yaitu ‘Terwujudnya SMA Kartini Batam sebagai Satuan Pendidikan yang Beriman dan Religius, Inovatif dan Kreatif, Berwawasan Global, Humanis, dan Terampil’, disingkat dengan SMA Kartini Batam BRIGHT. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan keterampilan kepada siswa yang berminat dalam video *editing* film pendek. Metode pelatihan melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan guru-guru SMA Kartini. Pelatihan dilaksanakan selama delapan pertemuan dengan materi meliputi dasar penggunaan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect, serta berbagai teknik *editing* seperti *cutting*, audio, *graphic motion*, *masking*, dan *3D tracking*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring dan daring. Setelah pelatihan, peserta diberikan tugas untuk membuat video *editing* film pendek. *Editing* terbaik akan mendapatkan hadiah. Artikel ini menyimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa SMA Kartini yang berminat dalam video *editing* film pendek dan diharapkan dapat berlanjut serta menjadi referensi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Abstract

SMA Kartini Batam is a school in Batam which was established in 1983. SMA Kartini has a vision, namely the Realization of SMA Kartini Batam as an Education Unit that is Faithful and Religious, Innovative and Creative, Global Insight, Humanist, and Skilled, abbreviated as SMA Kartini Batam BRIGHT. The purpose of this training is to provide knowledge and skills to students who are interested in editing short film videos. The training method involves collecting qualitative data through observation and interviews with Kartini SMA teachers. The training was carried out over eight meetings, with material covering the basic use of Adobe Premiere Pro and Adobe After Effects applications, as well as various editing techniques, such as cutting, audio, graphic motion, masking, and 3D tracking. The training is carried out offline and online. After the training, participants are given the task of making a short video editing video, and the best editing will receive a prize. This article concludes that this training succeeded in providing knowledge and skills to Kartini High School students who are interested in short film video editing, and it is hoped that this training will continue and become a reference for implementing similar activities in the future.

Keywords: *Observation, Short Film, Editing, Adobe, Interview*

Pendahuluan

SMA Kartini adalah sekolah menengah ke atas yang berlokasi di Jalan Budi Kemuliaan No. 01 Kampung Seraya, Kota Batam dan didirikan pada tanggal 17 Juli 1983. SMA Kartini memiliki visi yaitu

‘Terwujudnya SMA Kartini Batam sebagai Satuan Pendidikan yang Beriman dan Religius, Inovatif dan Kreatif, Berwawasan Global, Humanis, dan Terampil’, disingkat dengan SMA Kartini Batam BRIGHT.

Sekolah ini juga memiliki beberapa misi yaitu:

1. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, toleran, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas sumber daya manusia, baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun peserta didik.
3. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan dalam rangka menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, dan kreatif serta menyenangkan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber dan bahan ajar berbasis ICT.
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi informasi dan komunikasi serta berbahasa asing dalam menghadapi tantangan globalisasi.
6. Bersama-sama menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah sehat, ramah anak, aman, dan nyaman. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik sesuai dengan potensi (minat dan bakat) yang dimiliki oleh peserta didik.

SMA Kartini memiliki masalah yaitu memerlukan sebuah pelatihan yang mengajarkan video *editing* menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Sesuai dengan ketentuan program kerja praktik (KP) serta ilmu mengenai proses video *editing* yang telah penulis pelajari selama berkuliah di Universitas International Batam, maka penulis akan membuat materi pelatihan dan melakukan pelatihan video *editing* film pendek menggunakan dua aplikasi yaitu

Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Pelatihan ini akan dilakukan selama delapan (8) kali pertemuan, dimana metode-metode akan diajarkan langsung kepada yang berminat.

Ruang lingkup dari proyek ini merupakan media ajar yang akan dikembangkan dari mata kuliah Sinematografi, Efek Visual, dan video *editing* menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Media pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan sebuah laptop serta aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Dari berbagai materi yang dijelaskan, akan dipraktikkan langsung dan mengajak siswa untuk praktik.

Tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan adalah untuk memberikan pelatihan dan ilmu kepada siswa SMA Kartini mengenai video *editing* pada film pendek menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect dalam delapan kali pertemuan serta pengembangan media ajar dan materi untuk mendukung pelaksanaan pelatihan. Kerja praktik memberi kesempatan kepada penulis untuk menjalani menerima pengalaman kerja di dunia nyata.

Target pengabdian kepada masyarakat berikut adalah untuk melatih siswa SMA Kartini yang minat terhadap video *editing* film pendek menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa SMA Kartini dalam memperoleh pemahaman mengenai penggunaan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect.

Luaran dari kegiatan ini penting dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMA Kartini yang ingin mengembangkan keterampilannya dalam mengedit video untuk film pendek. Dengan memahami aspek penggunaan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects,

para mahasiswa ini akan merasakan sejumlah manfaat yang signifikan.

Pertama, kegiatan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar *editing* video dan dasar-dasar pembuatan film pendek. Siswa akan mempelajari prinsip-prinsip komposisi visual, urutan cerita, tempo, dan penggunaan efek secara kreatif dalam suasana pembuatan film yang efektif dan menarik. Dengan menguasai konsep-konsep tersebut, siswa akan mampu merencanakan dan memproduksi film pendek dengan penceritaan yang menarik dan visual yang memukau. Selain itu, sambil mempelajari cara menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro, siswa akan mempelajari alat-alat dan fitur-fitur yang penting dalam proses pengeditan video. Mereka akan belajar cara menggabungkan klip video yang berbeda, melakukan pengeditan yang tepat, menyusun cerita melalui urutan, dan menyesuaikan suara dan musik untuk menciptakan suasana yang tepat. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna dalam adegan film pendek, namun juga dapat diterapkan dalam berbagai proyek multimedia di masa depan.

Selain itu, menggunakan Adobe After Effects akan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan mengeksplorasi efek visual yang lebih kompleks. Mereka dapat mempelajari cara membuat animasi dramatis, efek khusus, dan transisi yang semuanya meningkatkan visual film pendek mereka. Tidak hanya menunjukkan keahlian dalam penggunaan alat-alat yang kompleks, namun juga melatih kreativitas siswa untuk berpikir melampaui batas-batas konvensional.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah siswa SMA Kartini akan mengembangkan keterampilan teknis yang kuat dalam pengeditan video dan produksi film pendek. Mereka akan dapat menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects secara efektif, serta memperoleh pemahaman

mendalam tentang prinsip-prinsip kreatif pembuatan film. Sehingga, mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam berbagai bidang termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi film, atau bahkan sebagai dasar untuk mengejar karir di industri media dan hiburan. Singkatnya, hasil dari kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan holistik siswa di bidang akademik, teknis dan kreatif, serta membekali mereka dengan alat berharga untuk berkreasi di dunia baru.

Metode

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam kegiatan ini memiliki dua pendekatan utama, yaitu observasi dan wawancara. Kedua metode ini digunakan secara efektif untuk mengumpulkan informasi kualitatif dan mendalam mengenai berbagai aspek yang relevan dengan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan video *editing* film pendek. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai penggunaan kedua teknik tersebut:

1. Observasi

Menurut (Mustofa, 2022), observasi membantu siswa menemukan ide yang menarik. Observasi ini dilakukan untuk persiapan pembuatan *footage* untuk bahan praktikum, serta peralatan yang dapat disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam konteks kegiatan ini, observasi dilakukan untuk beberapa tujuan yang krusial dalam merencanakan dan menyusun materi pelatihan.

2. Ide dan Konsep Materi

Observasi membantu pengumpulan ide-ide kreatif yang dapat digunakan sebagai materi pelatihan. Dengan mengamati lingkungan sekitar, tim perancangan dapat menemukan situasi yang menarik dan relevan untuk digunakan sebagai

bahan praktikum, sehingga pelatihan lebih nyata dan terkoneksi dengan konteks nyata.

3. Kesiapan Siswa

Observasi tentang kemampuan dan minat siswa dalam hal video *editing* dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana mereka sudah terbiasa dengan konsep *editing*, serta apakah mereka memiliki latar belakang atau minat dalam dunia produksi film. Hal ini membantu dalam merancang materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa.

4. Penyediaan Peralatan

Observasi juga membantu dalam menilai kebutuhan peralatan teknis yang harus disiapkan untuk pelatihan. Misalnya, berdasarkan observasi terhadap fasilitas sekolah, tim dapat menentukan apakah sudah ada komputer yang memadai dengan perangkat lunak yang diperlukan, atau apakah perlu membawa peralatan tambahan.

5. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden (guru atau pihak terkait). Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi agar data yang diperoleh lebih akurat (Agusli et al., 2020). Informasi yang diperoleh dapat membantu persiapan dalam pembuatan materi serta segala hal yang perlu disiapkan untuk menunjang kegiatan pelatihan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai perspektif, pengetahuan, dan pengalaman responden terkait topik yang sedang diselidiki. Dalam kegiatan ini, wawancara digunakan untuk tujuan-tujuan berikut:

a. Mendapatkan Informasi Mendalam

Wawancara membantu dalam memperoleh informasi yang lebih rinci dan kontekstual dari para guru. Mereka dapat berbagi pandangan mengenai kebutuhan siswa, metode pembelajaran yang efektif, serta pengalaman sebelumnya dalam pelatihan serupa.

b. Pemilihan Metode Pembelajaran

Informasi dari wawancara dapat membantu dalam menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai. Guru-guru dapat memberikan panduan tentang bagaimana siswa akan merespons teknik pengajaran tertentu, sehingga rencana pembelajaran dapat diatur agar lebih efektif dan menarik bagi siswa.

c. Pengumpulan Materi

Wawancara juga membantu dalam memperoleh materi tambahan, seperti contoh-contoh praktikum sebelumnya, sumber daya yang telah digunakan, atau bahkan rekomendasi mengenai bahan-bahan yang dapat digunakan dalam pelatihan.

Kombinasi teknik observasi dan wawancara dalam proses pengumpulan data memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai berbagai aspek yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pelatihan. Dengan demikian, informasi yang diperoleh akan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menyusun materi, menyesuaikan pendekatan pembelajaran, dan mempersiapkan segala hal yang diperlukan

untuk keberhasilan pelatihan video *editing* film pendek ini.

Proses perancangan luaran dimulai dengan langkah pertama yaitu mewawancarai guru SMA Kartini Batam. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif lingkungan sekolah, kebutuhan siswa, dan pendekatan yang tepat dalam merancang pelatihan *editing* video film pendek. Pada tahap ini penulis akan berdiskusi dengan guru mengenai metode pembelajaran yang sesuai, durasi pelatihan yang efektif, dan metode pemberian materi yang paling tepat. Guru memiliki informasi berharga tentang karakteristik siswanya, tingkat teknologi dan literasi visualnya, serta tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan.

Setelah mendapat masukan dari guru, langkah selanjutnya adalah membuat rencana pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara, penulis akan merancang rencana pembelajaran yang meliputi program, tujuan pembelajaran, dan jadwal pelatihan. Rencananya juga akan mencakup rincian materi yang diberikan, urutan pengajaran dari pemula hingga mahir, serta cara mengajar siswa tentang integrasi antara Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects. Bacaan tambahan, bahan referensi, dan sumber daya juga akan dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep dan keterampilan yang diajarkan.

Setelah dilakukan perencanaan yang matang, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Selama pelatihan, siswa akan mendapatkan materi terkait dasar-dasar *editing* video dan produksi film pendek. Rangkaian video yang relevan akan disiapkan untuk magang, sehingga siswa dapat langsung menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata. Selama pelatihan, instruktur akan menjelaskan secara mendalam cara penggunaan aplikasi Adobe Premiere Pro dan

Adobe After Effects, termasuk tata letak antarmuka, alat utama, dan fitur utama.

Praktikum akan menjadi bagian penting dari pelatihan ini. Siswa akan didorong untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dengan mengedit gambar yang disediakan. Mereka akan diberikan tugas yang menantang untuk mempraktikkan berbagai teknik pengeditan video, seperti klipng, penyesuaian warna, penambahan efek visual, dan penyesuaian audio. Instruktur akan memberikan bimbingan langsung dan umpan balik saat siswa mengerjakan latihan ini, sehingga mereka dapat memahami area yang memerlukan perbaikan.

Di akhir pelatihan, siswa akan memiliki pemahaman yang kuat tentang cara menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects, serta keterampilan teknis dalam mengedit video untuk film pendek. Luaran dari pelatihan ini antara lain adalah kemampuan mahasiswa dalam membuat film pendek yang berkualitas narasi dan visual. Selain itu, hasilnya juga akan membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan alat digital untuk mengekspresikan ide dan cerita mereka.

Keseluruhan proses desain mencakup masukan guru, perencanaan yang matang, pelaksanaan pelatihan terstruktur, dan pengembangan keterampilan praktis siswa. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengedit video film pendek, sehingga dapat tercapai secara efektif. Tahapan pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan

1. Persiapan

Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect dalam video *editing* film pendek. Pada persiapan, telah dilakukan diskusi mengenai apa yang diperlukan pada

saat pelaksanaan kegiatan dan pihak SMA Kartini memutuskan untuk para siswa yang akan ikut dalam pelaksanaan kegiatan ini hanya untuk yang berminat saja.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan video *editing* film pendek dihadiri oleh dua siswa kelas 11, dalam pelatihan ini langsung dilaksanakan pengajaran materi serta praktikum mengenai berbagai teknik video *editing* menggunakan Adobe Premiere Pro serta Adobe After Effect.

3. Pelaporan

Pada tahap terakhir, pelatihan berikut akan melakukan evaluasi serta penilaian kemampuan siswa melalui observasi *editing* film pendek yang telah diedit oleh para siswa.

Jadwal Pelaksanaan dan Anggaran

Tabel 1. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

N o	Ranca ngan Aktivitas	Jenis Anggaran	Vol um e	U nit	Satu an	Juml ah
1	observasi dan wawancara cara	Biaya transportasi	1	pa ke	Rp 1,60 0,00	Rp 1,60 0,00
		Biaya komunikasi	1	pa ke	Rp 400,000	Rp 400,000
2	perancangan materi	Biaya penyusunan modul	1	pa ke	Rp 1,00 0,00	Rp 1,00 0,00
		Biaya perancangan sistem	1	pa ke	Rp 1,00 0,00	Rp 1,00 0,00
3	pendampingan implementasi luaran	Biaya konsumsi	1	pa ke	Rp 1,00 0,00	Rp 1,00 0,00

N o	Ranca ngan Aktivitas	Jenis Anggaran	Vol um e	U nit	Satu an	Juml ah
TOTAL ANGGARAN						Rp 5,00 0,00 0

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

N o	Kegiatan	Tahun 2023						
		Mei		Juni			Juli	
		H 0 9	H 1 6	H 2 0	H 1 7	H 3 0	H 1 0	H 1 7
1	Diskusi bersama dengan guru SMA Kartini							
2	Syuting <i>footage</i> untuk bahan praktikum							
3	Pertemuan pertama mengajar							
4	Pertemuan kedua mengajari							
5	Pertemuan ketiga mengajari							
6	Pertemuan keempat mengajari							
7	Pertemuan kelima mengajari							
8	Pertemuan keenam mengajari							
10	Pertemuan ketujuh mengajari							
11	Pertemuan kedelapan mengajari							
12	Pembuatan							

	<i>progress report</i>							
13	Pembuatan <i>final report</i>							
14	Pembuatan paper							

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari apa yang sudah dibicarakan dengan mitra, kegiatan ini akan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dimana dalam satu hari akan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan ini dibuka untuk murid-murid yang berminat dalam bidang *video editing* film pendek. Materi yang akan diajarkan sepanjang pelatihan meliputi penggunaan dasar aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect, dan berbagai metode *editing* seperti *cutting*, *audio*, *graphic motion*, *text layering*, *masking*, *3D tracking*, dan *text over video*.

Proses implementasi untuk pelatihan ini akan dilaksanakan dengan 2 cara yaitu luring dan daring. Pelatihan pertemuan 1-4 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 dilakukan secara luring dan pelatihan pertemuan 5-8 dilaksanakan secara daring pada tanggal 17 Juni 2023. Peserta diajarkan cara *editing* menggunakan *footage* yang sudah disiapkan menggunakan aplikasi Adobe After Effect dan Adobe Premiere Pro. Praktek mengenai tiap metode *editing* dilakukan secara langsung kepada para peserta dan dibimbing hingga para murid bisa. Selama proses ini, peserta diajarkan mengenai dasar penggunaan kedua aplikasi, kemudian berbagai metode *editing*.

Setelah implementasi, para murid akan diberikan tugas dalam pembuatan *video editing* film pendek menggunakan *footage* yang telah disediakan. Bagi murid yang dapat menghasilkan *editing* terbagus akan mendapatkan hadiah kecil. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dan positif dari murid serta guru SMA Kartini.

Simpulan

Pelatihan yang baru saja diadakan di SMA Kartini Batam telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan fokus pada memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *video editing* film pendek kepada para siswa yang memiliki minat, kegiatan ini menghasilkan dampak yang signifikan dalam pengembangan kemampuan kreatif dan teknis para siswa. Dari berbagai materi yang disampaikan, seperti pengenalan dasar penggunaan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects, hingga teknik-teknik *editing* canggih seperti *masking*, *3D tracking*, dan penambahan teks pada *video*. Siswa-siswa telah diberikan fondasi yang kuat untuk menghasilkan karya film pendek yang berkualitas.

Melalui pelatihan ini, para siswa mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam praktikum nyata. Penggunaan bahan *footage* untuk praktikum memungkinkan mereka untuk menciptakan hasil nyata, menerapkan teknik-teknik *editing* yang telah diajarkan, dan merasakan pengalaman langsung dalam mengatur alur cerita, menggabungkan klip, serta memodifikasi elemen visual dan audio. Dengan adanya bimbingan instruktur selama praktikum, para siswa memiliki kesempatan untuk memperbaiki dan memperkaya karya mereka melalui umpan balik yang konstruktif.

Kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang yang bernilai. Para siswa yang berminat dalam industri film memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut dan mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan atau karir dalam bidang ini. Pelatihan ini bukan hanya tentang penggunaan alat-alat dan teknik dalam *video editing*, tetapi juga mengajarkan pentingnya pemahaman narasi, kreativitas, dan estetika dalam menciptakan karya yang menginspirasi.

Selain manfaat bagi para siswa, pelatihan ini juga berpotensi menjadi referensi berharga di masa depan. Para pelaksana atau pihak terkait yang ingin mengadakan pelatihan serupa dapat menggunakan pengalaman dan panduan dari kegiatan ini untuk merancang dan mengatur kegiatan pelatihan yang efektif dan menarik. Langkah-langkah, teknik, dan pengalaman dari pelaksanaan sebelumnya dapat membantu dalam menghindari tantangan atau kesalahan yang mungkin muncul dalam pelatihan berikutnya.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis kepada para siswa, tetapi juga membuka pintu bagi pengembangan bakat dan minat mereka dalam industri film. Dengan harapan agar pelatihan semacam ini dapat terus berlanjut di masa depan. Siswa-siswa memiliki peluang untuk mengembangkan potensi mereka lebih lanjut dan menghasilkan karya-karya yang kreatif dan berpengaruh dalam dunia film dan media.

Daftar Pustaka

- Agusli, R., Dzulhaq, M. I., & Irawan, F. C. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Metode Ahp-Topsis. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(2), 35–40. <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v2i2.286>
- Mustofa, A. (2022). *PELATIHAN MENULIS CERPEN DENGAN METODE OBSERVASI PADA SISWA MAN PACITAN TAHUN 2022. 1*, 20–24.